



SURAT KETERANGAN TAK LAGI DITERBITKAN

Permohonan KTP Elektronik Bisa Langsung Dipenuhi

YOGYA (KR) - Program Gerakan Indonesia Sadar Adminder (GISA) dinilai mampu mendorong tingkat kesadaran masyarakat terhadap administrasi kependudukan. Mulai saat ini setiap permohonan KTP elektronik akan langsung bisa dipenuhi. Penerbitan surat keterangan sebagai ganti bukti perekaman juga sudah tidak lagi dilakukan.

"Mulai Senin (24/2) setiap permohonan KTP elektronik bisa langsung dicetak. Kami juga sudah tidak menerbitkan surat keterangan lagi," tandas Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Bram Prasetyo, Minggu (23/2).

Menurut Bram, ketersediaan blangko KTP elektronik sudah

memadai. Pemerintah pusat sudah berkomitmen akan memenuhi setiap permintaan dari daerah sesuai dengan kebutuhan. Penduduk Kota Yogya yang masih memegang surat keterangan juga bisa menukarkan dengan KTP elektronik di kecamatan setempat. Begitu juga bagi penduduk yang KTP nya rusak atau ada penggantian data maupun hilang.

Bram menambahkan, pihaknya

juga akan melakukan penelusuran mendalam terhadap 2.000 jiwa penduduk Kota Yogya yang belum melakukan perekaman data. Saat program GISA digulirkan di Balaikota selama dua hari pada 20-21 Februari 2020, tidak banyak warga yang melakukan perekaman. "Data warga yang belum merekam itu akan kami kroscek hingga di wilayah. Termasuk mencari nomor kontakannya agar kami bisa mengirimkan pesan imbauan untuk segera merekam," tambahnya.

Diakuinya, program GISA mendapat sambutan antusias dari warga. Sebanyak 2.000 keping blangko KTP elektronik yang disediakan oleh Pemda DIY juga berhasil digunakan seluruhnya. Bagi KTP elek-

tronik yang belum bisa diambil saat pelaksanaan GISA, pemilik bisa datang ke Kantor Dindikcapil Kota Yogya pada Senin (24/2) dengan menunjukkan kartu keluarga.

Hampir semua pencetakan KTP elektronik selama program GISA, imbuhan Bram, ialah untuk penggantian surat keterangan. Satu kartu membutuhkan waktu sekitar tujuh menit agar bisa dicetak. "Sebenarnya untuk mencetak cukup dua menit. Tapi sebelumnya kan data yang ada dalam chip harus dikunci dulu. Proses penguncian data itu yang membutuhkan waktu agak lama. Tujuan penguncian data untuk keamanan. Jika KTP nya hilang dan ditemukan orang lain, tidak akan bisa dipalsukan," urainya. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005